

Daftar Pustaka

- Arifin, Z., Ilmu, F., Universitas, K., & Sidoarjo, M. (2015). Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Gizi Kurang Di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon-Sidoarjo (Vol. 1, Issue 1).
- Herminda dan Prihatini S, (n.d.). Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014
- Hombing, Windy Oktavia. 2015. Skripsi : Peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan remaja laki-laki di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo kota Yogyakarta tentang antibiotika dengan metode CBIA. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Islaeti, I., Novitasari, A., & Wulandari, S. (2020). Bermain Vegetable Eating Motivation (Vem) terhadap Perilaku Makan Sayuran pada Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 879–890. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.734>
- Kemkes RI. (2019). Apa saja Akibat Tidak Makan Sayur & Buah? <http://p2ptm.kemkes.go.id/p2ptm/obesitas/apa-saja-akibat-tidak-makan-sayur-buah>
- Nuh, Muhammad (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Padang Bulan. Jurusan Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Padmiari, Ida Ayu Eka. 2010. Materi : Manfaat Buah-buahan dan Sayur- sayuran. Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Denpasar. Denpasar
- Permenkes. 2014. "PMK NO 41." Pontificia Universidad Catolica Del Peru 8 (33): 44.
- Rosidi, Ali dan Enik Sulistyowati, 2012. Peran Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dalam Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. *Jurnal Gizi Universitas Muham madiyah Semarang*. Vol 1, No.1.
- Ronitawati, P., Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Melani, V. (2020). Edukasi Bekal Sehat Berdasarkan Prinsip Gizi Seimbang Dengan Media " Isi Bekalku " Pada Siswa Sekolah Dasar. 4(3), 407–414.

- Supariasa, I Made Nyoman. 2012. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. EGC. Jakarta.
- Suryani, L. (2007). Analisis Permasalahan Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Masyarakat Indonesia. 2(1).
- Unimus. (2019). Pendidikan Kesehatan. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Wijayanti, F., Setyoningrum, U., & Afiatna, P. (2022). Upaya Cepizi (Cegah Picky Eater Melalui Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang) Pada Anak Prasekolah. 4, 132–136.
- Yusuf Abdhul. (2021). Pengertian Edukasi adalah: Macam dan Contoh.deepublish <https://penerbitbukudeepublish.com/>

Lampiran 1 SAP dan Materi Edukasi

Materi Edukasi Penelitian

Pertemuan	Topik	Materi	Sumber
1	Gizi seimbang	Edukasi tentang gizi seimbang	PMK no 41 tahun 2014
2	Konsumsi Buah dan sayur	- Jenis sayur dan buah - Kandungan dari buah dan sayur - Manfaat mengonsumsi buah dan sayur - Dampak tidak konsumsi buah dan sayur	
3	Pengulangan materi1 dan 2	- Gizi seimbang - Dampak tidak konsumsi buah dan sayur	

Pokok Bahasan 1

SATUAN ACARA PENYULUHAN(SAP)

Topik	: Edukasi Gizi Seimbang
Tempat	: PAUD Kartini
Sasaran	: Siswa / wali siswa di PAUD Kartini
Waktu	: 09.10 – 10.30 WIB

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan edukasi gizi, diharapkan siswa mampu memahami pentingnya konsumsi sayur dan buah setiap hari.

B. Tujuan Khusus

1. Siswa dapat mengerti dan mengenali definisi sayur dan jenis-jenis sayur
2. Siswa dapat mengerti dan mengenali definisi buah dan jenis-jenis buah

- | | | |
|----|---------------|--|
| A. | Pokok Bahasan | : Definisi sayur dan jenis-jenis sayur |
| B. | Metode | : Ceramah dan Tanya Jawab |
| C. | Media | : Isi Piringku |

Tabel 19 Kegiatan Penyuluhan

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 Menit	• Memberi salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan dan cakupan materi penyuluhan
2	Penyajian materi	15 menit	• Menjelaskan gizi seimbang • Tanda anak sehat dan bergizi • Pengenalan isi piringku
3	Diskusi	15 menit	• Tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan
4	Penutup	5 menit	• Menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan salam

D. Materi

A Latar Belakang

MATERI EDUKASI-1 GIZI SEIMBANG

Anak usia dini berada dalam masa keemasan (*The Golden Age*). merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Masa ini merupakan masa peka (sensitif), masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dan penting. Namun pada kenyataannya hasil Riskesdas 2018 menunjukkan adanya masalah gizi kurang pada umur 4 – 6 Tahun yaitu 14,5%. Masalah tersebut dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang anak, sehingga mengakibatkan banyak anak menderita kurang gizi karena makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi kebutuhan gizinya seperti asupan vitamin, mineral, dan serat. Juga menurut UNICEF, status gizi balita dipengaruhi langsung oleh asupan makanan dan penyakit infeksi. Asupan zat gizi pada makanan yang tidak optimal dapat menimbulkan masalah gizi kurang dan gizi lebih. Masalah gizi pada balita antara lain kekurangan energi protein (KEP), kekurangan vitamin A (KVA), anemia gizi besi (AGB), gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), dan gizi lebih (Susilowati dan Kuspriyanto. 2016). Masalah gizi lain pada balita adalah stunting



(Sumber : Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) nasional tahun 2018)

Makanan yang kaya akan zat gizi sangatlah dibutuhkan pada pertumbuhan anak usia dini. Namun pada kenyataannya jumlah konsumsi buah dan sayur penduduk Indonesia pada umumnya dan anak usia sekolah pada khususnya masih rendah menurut Data Riskesdas 2018 presentase kurangnya konsumsi buah dan sayur di Indonesia adalah 95,5%, sedangkan pada kelompok umur 5- 9 tahun yang tidak mengonsumsi sayur sebanyak 41,48% di Provinsi Sumatera Utara.

Rendahnya konsumsi sayur dan buah pada anak karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang manfaat juga pentingnya makan sayur pada anak semenjak dini, dan dapat disebabkan karena rasa pahit atau asam yang terdapat pada buah dan sayur. Untuk mewujudkan pengetahuan tersebut, maka diberikan edukasi tentang Kesehatan dan gizi seimbang. semakin baik pengetahuan gizi maka semakin baik perilaku konsumsi buah dan sayur subjek dan sebaliknya

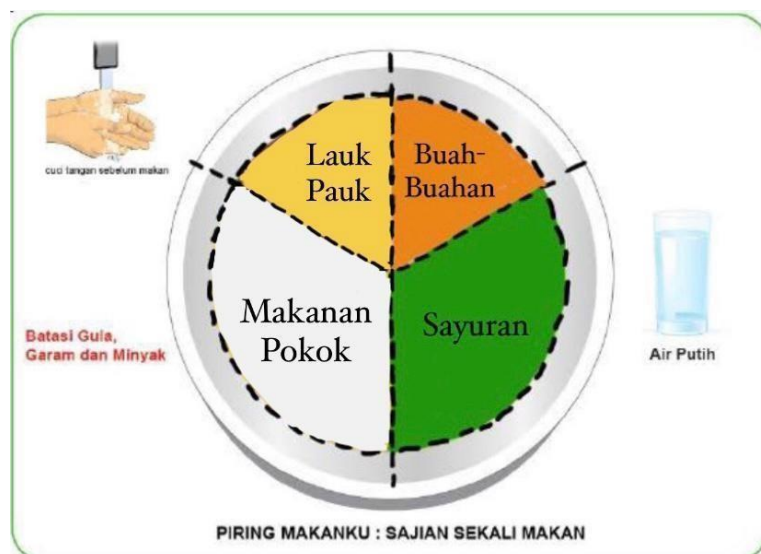
B Pengertian Gizi Seimbang

Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam **jenis dan jumlah** yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.

Jenis pangan terdiri dari 4 kelompok pangan yaitu :

- Makanan pokok** contohnya: Beras, kentang, singkong, ubi jalar, jagung, talas, sukun.
- Lauk pauk sumber protein** contohnya: Ikan, telur, ayam, daging, susu dan kacang-kacangan serta hasil olahannya (tahu dan tempe)
- Sayuran** adalah sayuran hijau dan sayuran berwarna lainnya.
- Buah-buahan** adalah buah yang berwarna.

Jumlah masing-masing jenis pangan tersebut dalam setiap kali makan digambarkan dengan gambar ISI PIRINGKU.



C Prinsip Gizi Seimbang

Prinsip gizi seimbang merupakan upaya untuk **menyeimbangkan** antara **zat gizi yang masuk dan zat gizi yang keluar** dengan memantau berat badan secara teratur.



Prinsip gizi seimbang terdiri dari **empat pilar** yaitu :



1. **Mengonsumsi anekaragam pangan**

Keanekaragaman jenis pangan juga termasuk proporsi makanan yang seimbang, dalam jumlah yang cukup, tidak berlebihan dan dilakukan secara teratur. Contohnya :

1. Dianjurkan mengonsumsi makanan pokok
2. Dianjurkan mengonsumsi lauk pauk sumber protein hewani dan nabati
3. Dianjurkan mengonsumsi sayuran dan buah

2. **Membiasakan perilaku hidup bersih**

Perilaku hidup bersih akan menghindarkan seseorang dari keterpaparan terhadap sumber infeksi. Contohnya :

1. Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir
2. sebelum makan, sebelum memberikan ASI, sebelum menyiapkan
3. makanan dan minuman, dan setelah buang air besar dan kecil

4. Menutup makanan yang disajikan
5. Selalu menutup mulut dan hidung bila bersin
6. Selalu menggunakan alas kaki

3. Melakukan aktivitas fisik

Aktivitas fisik berperan dalam menyeimbangkan zat gizi yang masuk dan yang keluar dari dalam tubuh. Contohnya : melakukan segala macam kegiatan tubuh termasuk olahraga.

4. Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal

Pemantauan BB normal merupakan hal yang harus menjadi bagian dari 'Pola Hidup' dengan 'Gizi Seimbang', sehingga dapat mencegah penyimpangan BB dari BB normal. Contohnya : melakukan penimbangan berat badan setiap bulannya.

D Pesan Gizi Seimbang Untuk Usia 2-5 tahun

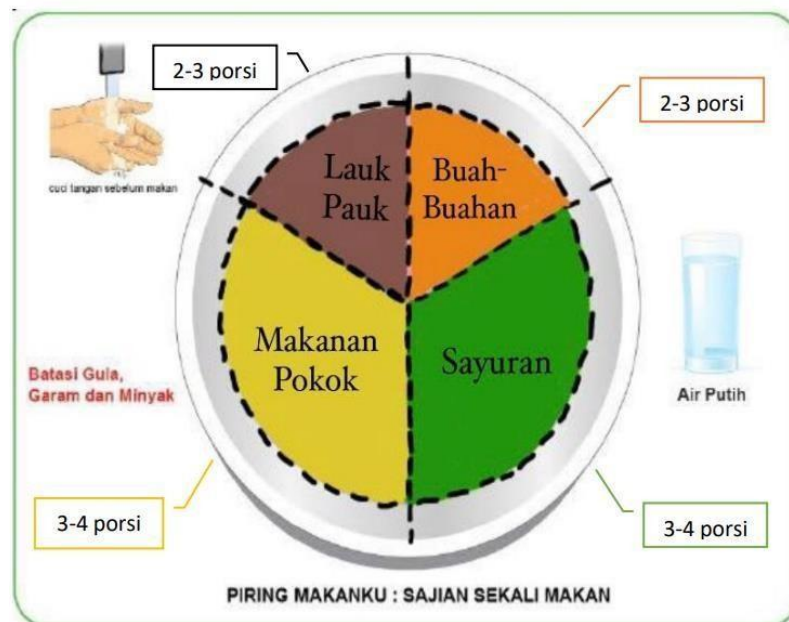
1. Biasakan makan 3 kali sehari (pagi, siang dan malam) bersama keluarga dan makanan selingan 2 kali sehari
2. Berikan makanan pokok sebanyak 4 porsi/hari
3. Berikan lauk pauk sumber protein hewani seperti ikan, hati, ayam, telur sebanyak 2 porsi/hari dan nabati seperti tahu, tempe sebanyak 2 porsi/hari.
4. Berikan sayur sebanyak 2 porsi/hari
5. Berikan buah-buahan sebanyak 3 porsi/ hari
6. Berikan air minum yang sudah dimasak sampai mendidih
7. Pilih jajanan / *snack* padat gizi (misal : biskuit / susu fortifikasi, pentol ikan, buah-buahan)

E Anjuran Jumlah Porsi Kelompok Pangan Untuk Anak Usia 4 – 6 Tahun Perhari ± 1600 kkal / Hari

Tabel 20. anjuran jumlah porsi makan

Kelompok Pangan	Jumlah Porsi Per Hari
1. Makanan Pokok	4 porsi (4p)
2. a. Lauk Pauk Hewani	2 porsi (2p)
b. Lauk Pauk Nabati	2 porsi (2p)
3. Sayuran	2 porsi (2p)
4. Buah	3 porsi (3p)
Minyak	4 porsi (4p)
Gula	2 porsi (2p)

Keterangan : **P : Porsi**



F Daftar Bahan Penukar Makanan Berdasarkan Kelompok Pangan

Kelompok Pangan	Berat	Ukuran Rumah Tangga	
1. Sumber Karbohidrat Makanan Pokok (4P / Hari) - Nasi - Jagung - Kentang - Mie kering - Roti Tawar	4 x 100 gr 4 x 125 gr 4 x 210 gr 4 x 50 gr 4 x 70 gr	4 x 5 sendok makan (sdm) = 20 sdm 4 x 12 sendok makan (sdm) = 48 sdm 4 x 2 buah sedang = 8 buah sedang 4 x 4 sendok makan (sdm) = 8 sdm 4 x 4 sendok makan (sdm) = 16 sdm	4 x 2 centong (ctg) = 8 centong 4 x 3 buah sedang = 12 buah sedang 4 x 2 buah sedang = 8 buah sedang - 4 x 3 iris = 12 iris
2. Sumber protein A. Lauk Pauk Hewani (2P / Hari) - Ikan - Daging ayam - Telur ayam - Susu sapi	2p x 40 gr 2p x 40 gr 2p x 55 gr 2p x 200 gr	2 x 3 sendok makan (sdm) = 6 sdm 2 x 1 potong sedang = 2 potong sedang 2 x 1 butir = 2 butir 2 x 13 sendok makan (sdm) = 26 sdm	2 x 1/3 ekor = 2/3 ekor - 2 x 1 butir = 2 butir 2 x 1 gelas = 2 gelas
B. Lauk Pauk Nabati (2P / Hari) - Tempe - Tahu	2p x 50 gr 2p x 110 gr	2 x 2 potong sedang = 4 potong sedang 2 x 3 potong sedang = 6 potong sedang	
3. Sayuran (2P / Hari) - Tauge - Buncis - Wortel - Bayam	2p x 100 gr 2p x 100 gr 2p x 100 gr 2p x 100 gr	2 x 2 mangkok sdg = 4 mangkok sedang 2 x 12 batang (btg) = 24 batang 2 x 2 mangkok sdg = 4 mangkok sedang 2 x 2 mangkok sdg = 4 mangkok sedang	-
4. Buah (3P / Hari) - Pepaya - Jeruk manis - Mangga - Pisang	3p x 110 gr 3p x 110 gr 3p x 90 gr 3p x 50 gr	3 x 1 potong besar = 3 potong besar 3 x 2 buah sedang = 6 buah sedang 3 x 7 sendok makan = 21 sendok makan (sdm) 3 x 1 buah sedang = 3 buah sedang	- - 3x1 potong sedang = 3 potong sedang -
Minyak (4P / Hari) - Minyak kelapa sawit - Minyak jagung	4p x 5 gr 4p x 5 gr	4 x 1 sendok teh = 4 sendok teh 4 x 1 sendok teh = 4 sendok teh	- -

1. Contoh Menu Sehari ± 1600 kkal / Hari

Menu	Porsi	Ukuran Rumah Tangga
Makan pagi 06.00		
Nasi putih	2p	2p x 5 sdm = 10 sdm
Omelet telur	1p	1p x 1 btr = 1 butir
Crispy tahu	1p	1p x 3 potong sedang = 3 ptg sdg
Sayur bening bayam	1p	1p x 2 mangkok = 2 mangkok
Pisang	1p	1p x 1 buah sedang = 1 buah sdg
Snack 10.00		
Susu	1p	1p x 1 gelas = 1 gelas
Makan siang 13.00		
Nasi putih	1p	1p x 5 sendok makan = 5 sdm
Ayam suwir kecap	½ p	½ p x 1 potong sdg = ½ potong sdg
Tempe orek	½ p	½ p x 1 potong sdg = ½ potong sdg
Buncis rebus	½ p	½ p x 2 mangkok = 1 mangkok
Mangga	1p	1p x 1 potong sedang = 1ptg sdg
Snack sore 16.00		
Susu	1p	1p x 1 gelas = 1 gelas
Makan malam 19.00		
Nasi putih	1p	1p x 5 sendok makan = 5 sdm
Ikan bawal bumbu kuning	½ p	½ p x 1 ptg sedang = ½ ptg sdg
Bola bola tahu	½ p	½ p x 1 ptg sdg = ½ potong sdg
Tumis tauge	½ p	½ p x 2 mangkok = 1 mangkok
Pepaya	1p	1p x 1 ptg sedang = 1 ptg sdg

Pokok Bahasan 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN(SAP)

Topik	: Pentingnya Konsumsi Sayur dan Buah
Tempat	: PAUD Kartini
Sasaran	: Siswa / wali siswa di PAUD Kartini
Waktu	: 09.30 – 10.30 WIB

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan edukasi gizi, diharapkan siswa mampu memahami pentingnya konsumsi sayur dan buah setiap hari.

B. Tujuan Khusus

- Siswa dapat mengerti dan mengenali definisi sayur dan jenis-jenis sayur
- Siswa dapat mengerti dan mengenali definisi buah dan jenis-jenis buah

- C. Pokok Bahasan : Definisi sayur dan jenis-jenis sayur
D. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
E. Media : Video Edukasi

Tabel 21 Kegiatan Penyuluhan 2

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 Menit	• Memberi salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan dan cakupan materi penyuluhan
2	Penyajian materi	15 menit	• Mengenal jenis sayur dan buah • Kandungan dari buah dan sayur • Manfaat mengonsumsi buah dan sayur • Dampak tidak konsumsi buah dan sayur
3	Diskusi	15 menit	• Tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan
4	Penutup	5 menit	• Menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan salam

MATERI 2

Manfaat Konsumsi Sayur Dan Buah

A. Latar belakang

Berdasarkan anjuran kecukupan konsumsi sayur dan buah dalam konteks gizi seimbang dan anjuran WHO, diperoleh gambaran bahwa Proporsi Penduduk yang Mengonsumsi Sayur dan Buah di semua kelompok umur pada umumnya adalah masih rendah (>90%). Sebanyak 97,1% penduduk Indonesia kurang mengonsumsi sayur dan buah. Pada kelompok umur 5 – 12 tahun sebanyak 96,5% kurang mengonsumsi sayur dan buah (Hermina dan Prihatini, 2014). Selanjutnya berdasarkan data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018, kelompok umur 5 – 9 tahun yang tidak mengonsumsi sayur sebanyak 41,48% di Provinsi Sumatera Utara.

Penyebab rendahnya angka konsumsi sayur dan buah pada anak tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup yang dilakukan para orang tua sehingga anak mempunyai kebiasaan menyukai pola makan yang kurang baik dan juga karena rendahnya kreativitas orang tua dalam mengolah sayur dan buah menjadi suatu sajian yang menarik. Maka diperlukan pengetahuan dan informasi tentang manfaat juga pentingnya makan sayurpada anak semenjak dini

B. Pentingnya Konsumsi Buah dan Sayur

Menurut Kemenkes, masing-masing buah dan sayur memiliki kandungan gizi yang berbeda-beda, namun buah dan sayur memiliki kandungan gizi utama yang diperlukan guna menjaga kesehatan tubuh

Adapun manfaat yang terdapat dalam sayur dan buah beserta dampaknya yaitu sebagai berikut :

a) Untuk Menjaga Kekebalan Tubuh

Makanan yang dikonsumsi sehari-hari sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satu sumber gizi terbaik bagi anak bisa didapatkan dari buah dan sayuran. Kandungan gizi, seperti serat, vitamin dan mineral pada buah dan sayur dapat menjaga

kekebalan tubuh anak agar tetap sehat setiap hari.

b) Menekan Nafsu Makan

Pada umumnya anak yang kurang menyukai buah dan sayur cenderung lebih banyak mengonsumsi makanan ataupun cemilan tidak sehat seperti “junk food”. Sehingga bila dibiarkan terus-menerus akibatnya sang anak bisa mengalami kegemukan atau obesitas, gangguan pernapasan, depresi bahkan beresiko menderita penyakit kornis. Dengan mengonsumsi buah dan sayur, anak akan mengurangi konsumsi makanan atau cemilan yang tidak sehat. Karena serat yang ada pada buah dan sayur memiliki sifat mengenyangkan.

c) Membuat Anak Lebih Cerdas

Jika mengonsumsi ikan mentah dapat merasa perkembangan otak dan membuat cerdas. Hal serupa terjadi juga jika mengonsumsi buah dan sayur dalam jumlah yang cukup ternyata dapat membuat anak lebih cerdas.

d) Menjaga Kesehatan Tulang dan Gigi

Ternyata, tidak hanya susu yang jadi sumber terbaik kalsium. Nyatanya buah dan sayur seperti bayam, lobak, alpukat dan jeruk juga dapat menjadi sumber terbaik kalsium yang berfungsi menjaga kesehatan tulang dan gigi. Dengan makan buah dan sayur yang cukup tulang dan gigi kita akan menjadi lebih kuat.

e) Menjaga Kesehatan Sistem Pencernaan

Dalam buah dan sayur, terdapat serat yang tinggi untuk membuat sistem pencernaan anak berjalan dengan baik hingga risiko konstipasi dapat berkurang. Agar sistem pencernaan anak tetap terjaga, jangan lupa untuk memberikan asupan buah dan sayur yang cukup.

Pokok Bahasan 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN(SAP)

Topik : Pengulangan materi 1 dan 2
Tempat : PAUD Kartini
Sasaran : Siswa di PAUD Kartini
Waktu : 09.30 – 10.30 WIB

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan edukasi gizi, diharapkan siswa mampu memahami pentingnya konsumsi sayur dan buah setiap hari.

B. Tujuan Khusus

- a. Siswa dapat mengerti dan memahami tentang gizi seimbang
- b. Siswa dapat mengerti dan mengenali definisi sayur dan jenis-jenis sayur
- c. Siswa dapat mengerti dan mengenali definisi buah dan jenis-jenis buah

C. Pokok Bahasan : Pengulangan Materi

D. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

E. Media : Video Edukasi

Tabel 22 Kegiatan Penyuluhan 3

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 Menit	• Memberi salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan dan cakupan materi penyuluhan
2	Penyajian materi	15 menit	• Gizi seimbang • Isi piringku • Manfaat buah dan sayur • Dampak tidak konsumsi buah dan sayur
3	Diskusi	15 menit	• Tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan
4	Penutup	5 menit	• Menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan salam

F. Materi

Materi 3

Pengulangan Materi 1 dan 2

(Gizi Seimbang dan Manfaat Buah dan Sayur)

A. Gizi Seimbang

Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memerhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan (BB) ideal.

B. Pentingnya Konsumsi Buah dan Sayur

Mengapa konsumsi buah dan sayur begitu penting?. Menurut Kemenkes, masing-masing buah dan sayur memiliki kandungan gizi yang berbeda-beda, namun buah dan sayur memiliki kandungan gizi utama yang diperlukan guna menjaga kesehatan tubuh.

Adapun manfaat yang terdapat dalam sayur dan buah beserta dampaknya yaitu sebagai berikut :

a) Untuk Menjaga Kekebalan Tubuh

Makanan yang dikonsumsi sehari-hari sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satu sumber gizi terbaik bagi anak bisa didapatkan dari buah dan sayuran. Kandungan gizi, seperti serat, vitamin dan mineral pada buah dan sayur dapat menjaga kekebalan tubuh anak agar tetap sehat setiap hari.

b) Menekan Nafsu Makan

Umumnya anak yang kurang menyukai buah dan sayur cenderung lebih banyak mengonsumsi makanan ataupun cemilan tidak sehat seperti “junk food”. Sehingga bila dibiarkan terus-menerus akibatnya sang anak bisa mengalami kegemukan atau obesitas, gangguan pernapasan, depresi bahkan beresiko menderita penyakit kornis. Dengan mengonsumsi buah dan sayur, anak akan mengurangi konsumsi makanan atau cemilan

yang tidak sehat. Karena serat yang ada pada buah dan sayur memiliki sifat mengenyangkan.

c) Membuat Anak Lebih Cerdas

Jika mengkonsumsi ikan mentah dapat merasa perkembangan otak dan membuat cerdas. Hal serupa terjadi juga jika mengkonsumsi buah dan sayur dalam jumlah yang cukup ternyata dapat membuat anak lebih cerdas.

d) Menjaga Kesehatan Tulang dan Gigi

Ternyata, tidak hanya susu yang jadi sumber terbaik kalsium. Nyatanya buah dan sayur seperti bayam, lobak, alpukat dan jeruk juga dapat menjadi sumber terbaik kalsium yang berfungsi menjaga kesehatan tulang dan gigi. Dengan makan buah dan sayur yang cukup tulang dan gigi si kecil akan menjadi lebih kuat.

e) Menjaga Kesehatan Sistem Pencernaan

Dalam buah dan sayur, terdapat serat yang tinggi untuk membuat sistem pencernaan anak berjalan dengan baik hingga risiko konstipasi dapat berkurang. Agar sistem pencernaan anak tetap terjaga, jangan lupa untuk memberikan asupan buah dan sayur yang cukup.

Lampiran 2 Kuesioner Perilaku Siswa

Kuesioner Untuk Anak Tentang Gizi Seimbang, Konsumsi Buah dan sayur

A. Identitas Anak

Nama :
Tanggal lahir :

Tanggal Pengisian:

B. Keterpaparan tentang Gizi Seimbang

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

- 1 Apakah kamu pernah mendengar tentang gizi seimbang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2 Jika Ya, dari manakah kamu mendengar tentang gizi seimbang?
 - a. Sekolah
 - b. Internet / sosial media / acara tv
 - c. Lainnya..... (Tuliskan)

C. Pengetahuan Anak

Amati gambar disamping untuk menjawab soal 1 dan 2 !

1. Pada **nomor 1** berwarna **biru** dalam isi piringku adalah :
 - a. Lauk pauk
 - b. Buah-buahan
 - c. Sayuran
2. Pada **nomor 3** berwarna **hijau** dalam isi piringku adalah :
 - a. Lauk pauk
 - b. Buah-buahan
 - c. Sayuran



3. Berapa kali **mengonsumsi** sayur dan buah ?
 - a. Setiap hari
 - b. Seminggu sekali
 - c. Sebulan sekali
4. Apa **manfaat** mengonsumsi sayur dan buah ?
 - a. Tubuh menjadi kuat dan sehat
 - b. Tubuh menjadi lemah
 - c. Susah BAB dan mudah lelah
5. Apa yang terjadi bila **tidak makan** sayur dan buah ?
 - a. Susah BAB dan kelelahan
 - b. Demam dan batuk
 - c. Pilek dan demam

D. Karakteristik Sampel

- A. Berat Badan (BB) :
B. Tinggi Badan (TB) :
C. Lingkar Kepala (LIKA) :
D. Lingkar Lengan Atas (LILA) :

E. Sikap

Bacalah pernyataan pada kolom yang tersedia. Selanjutnya berilah tanda “√” pada kolom sikap dengan keterangan yaitu (S : Setuju, RR : Ragu-Ragu, TS : Tidak Setuju).

No	Pernyataan	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)
1.	Anak usia dini dalam sehari diberikan makanan utama 3 kali dan makanan selingan 2 kali .			
2.	Anak usia dini mengonsumsi makanan utama yang terdiri dari 3 kelompok makanan dalam sehari.			
3.	Anak usia dini diberikan 3 porsi buah-buahan dalam sehari.			
4.	Jumlah makanan pokok untuk sekali makan adalah setengah dari isi piringku.			
5.	Buah dikonsumsi sebagai sumber zat gizi vitamin dan mineral .			
6.	Sayur mengandung serat yang tinggi dapat menyebabkan sulit BAB			
7.	Melakukan penimbangan berat badan setiap bulannya tidak termasuk dalam pilar gizi seimbang.			
8.	Lauk pauk penting dikonsumsi untuk pertumbuhan anak.			
9.	Makanan padat gizi walau dikonsumsi sedikit mengandung banyak zat gizi.			
10.	Bila anak sulit untuk makan sayur, maka sayuran digantikan dengan buah yang disukai anak.			

F. Praktik Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Usia Dini

Praktik dalam 3 hari

1. Berapa kali anak makan makanan utama ?
H1 :
H2 :
H3 :
2. Berapa kali anak makan makanan selingan ?
H1 :
H2 :
H3 :
3. Berapa kali anak makan buah ?
H1 :
H2 :
H3 :
4. Berapa kali anak makan sayur ?
H1 :
H2 :
H3 :
5. Apakah anak memakan dan menghabiskan sayur yang diberikan
H1 :
H2 :
H3 :
6. Apakah anak memakan dan menghabiskan buah yang diberikan
H1 :
H2 :
H3 :
7. Anak menghabiskan makanan dalam piring makannya :
H1 :
H2 :
H3 :
8. Anak membawa bekal kesekolah :
H1 :
H2 :
H3 :

Lampiran 3 Data Siswa PAUD Kartini

Data Siswa PAUD Kartini

NO	NAMA	Tanggal Lahir	UMUR	NAMA ORTU	BB	PB	LIKA
1	Syaqilah intania azzahra	8/8/2017	5 tahun 6 bulan	Tari permata	15,7	117	47,9
2	Azka alfarizi shagufta	3/8/2018	4 tahun 11 bulan	Fitria Ningsih	14	116	47,2
3	Virza Habib	10/3/2017	5 tahun 11 bulan	Yuli asari	15	117	48,8
4	Rival alvandi	10/8/2016	6 tahun 4 bulan	Sri kustriani	23,4	132	50,4
5	Yahya al fachrizi	5/3/2017	5 tahun 9 bulan	Novita sari	16,5	121,5	48,5
6	Adhyasta	4/13/2016	6 tahun 10 bulan	Nurasia	13,9	117	48,1
7	Adam mainaka pahsa	4/14/2017	5 tahun 10 bulan	Lusi rakasiwi	18,2	125	51,1
8	Musa gultom	10/11/2018	4 tahun 3 bulan	Pintauli panjaitan	20	110	50
9	Asykar al kabiir	12/17/2017	5 tahun 2 bulan	Dewi irmayani	15,3	120	49
10	Gevariel christian giovanny sitorus	12/22/2016	6 tahun 2 bulan	Tarida romaui pasaribu	18,5	122,5	50,3
11	Ivana putri daulay	9/9/2018	4 tahun 5 bulan	Linerti manersa hutahuruk	15,7	117	47,9
12	Ihsan syaipullah	4/17/2017	5 tahun 10 bulan	Sugiani	17,9	123	48,5
13	Ahmad ibnu hermansyah	1/2/2017	6 tahun 1 bulan	Ema setiyawati	21,7	133	49,8
14	Bagas abiyansyah	5/5/2017	5 tahun 9 bulan	Piki ariyatni	18,9	122	53,2
15	Abdullah zikri	6/20/2018	4 tahun 8 bulan	Nurlaila	13,3	109	47,4
16	Fathir arta pamungkas	3/26/2018	4 tahun 11 bulan	Ainun jahriah	12,8	111	48

17	Prilli khumairah	4/9/2017	5 tahun 10 bulan	Nurhayati	17,9	123	50,3
18	Ica aprilia butar-butur	4/17/2017	5 tahun 10 bulan	Luscia panjaitan	16,2	121	49
19	Alma yundra mahirah	2/16/2016	7 tahun	Sri wahyuni	19,7	124,5	47,8
20	Bagas permana	10/6/2017	5 tahun 4 bulan	Murni arbaiyah	18,9	122	53,2
21	Sabrina tri maharani	10/11/2016	6 tahun 4 bulan	Fitriyani	17,9	122,5	47,5
22	Arghanta syahfitra	3/1/2017	5 tahun 11 bulan	Faradilla syahfitra	16,2	122	48,5
23	Nayla zahra salim taringan	10/25/2017	5 tahun 4 bulan	Indah permata sari manurung	15,9	110	47,4
24	Syafiq pratama	5/6/2017	5 tahun 9 bulan	Devi handayani s.pd	21,9	128	51
25	Jihan syakira	12/12/2018	4 tahun 2 bulan	Ernita	16,2	112	50
26	Arka rahyan	11/12/2016	6 tahun 3 bulan	Sri purwaningsih	17,6	120	50,6
27	Muhammad askar fahreza	5/2/2018	4 tahun 9 bulan	Kitti andriani sembiring	16,2	111	49
28	Sakti arsyad revano	11/17/2016	6 tahun 3 bulan	Mulya sari	17,7	126,5	47,6
29	Wildan arsyad revano	3/13/2018	4 tahun 11 bulan	windari	16,5	126,5	48,4
30	Khoirul ahyar	4/17/2017	5 tahun 10 bulan	Defi luxcianti	16,4	122	48,5
31	Arka taufiqqurrahman	3/3/2017	5 tahun 11 bulan	Ayu lestari	16,7	127	45,6
32	Dzakira dara setyawan	11/19/2016	6 tahun 3 bulan	Mariana	18,1	121,5	48,3
33	Nafiz Ramadhan	6/12/2018	4 tahun 8 bulan	Rika andini	15,9	110	47,4
34	Faiz andiazka	8/3/2016	6 tahun 6 bulan	Dariyani	17,3	124	49,4
35	Ashifa azyura	9/9/2017	5 tahun 5 bulan	Suyanti	16,7	122	48

Lampiran 4 Surat Pernyataan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN
PEERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SAMPEL PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Usia :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi sampel dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Edukasi Tentang Gizi Seimbang Terhadap Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa Di PAUD Kartini Desa Wonosari”. Yang akan dilakukan oleh Maria Helena Manurung Mahasiswi Program Studi Diploma IV Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Medan.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya suka rela bersedia menjadi sampel penelitian ini.

Tanjung Morawa, 2023

Yang menyatakan

()

Lampiran 5 Data Survei Pendahuluan

DATA SURVEI PENDAHULUAN DI PAUD KARTINI

Nama Ketua Yayasan	Ibu Partinem, S.Pd
Nama Kepala Sekolah	Ibu Susmurkilah
Nama Guru	Suyanti Cindy Larasati Cinta Utami, S.Pd
Jumlah Siswa PAUD Kartini tahun 2021	35 siswa
Jumlah siswa PAUD Kartini Tahun 2022	36 siswa pada ajaran lama 35 siswa pada ajaran baru
Jumlah Guru PAUD Kartini	3 orang
Usia yang diterima di PAUD	4-5 tahun dan 5-6 tahun
Jam masuk, istirahat dan pulang	Masuk : 08.00 Istirahat : 09.30 selama 15 menit Pulang : 10.30
Pengalaman PAUD kalau tahun lalu ada makan Bersama tidak?	Makan Bersama sudah dilaksanakan sejak PAUD dibuka.
Kegiatan sekolah mengundang orang tua	Pada saat perlombaan 17 Agustus, pembagian rapot siswa

Lampiran 6 Karakteristik dan status gizi sampel

Nama sampel	JK	Umur (bulan)	Karakteristik Status Gizi										
			BB	PB	LIKA	BB/U	PB/U	BB/PB	IMT/U	Status gizi BB/u	Status Gizi PB/U	status gizi IMT/U	Status Gizi BB/PB
sampel 1	Lk	18	15.7	117	45,0	-1.5	0.9		11.54	normal	normal	gizi buruk	
sampel 2	Lk	17	14	116	46,0	-2	1.34	-4.4		normal	normal		gizi buruk
sampel 3	Lk	13	15	117	47,0	-2.4	0.25		11.02	kurang	normal	gizi buruk	
sampel 4	Pr	15	23.4	132	44,0	0.6	2.72		13.42	normal	normal	gizi baik	
sampel 5	Pr	17	16.5	121.5	44,0	-1.5	1.36		11.26	normal	normal	gizi buruk	
sampel 6	Lk	14	13.9	117	43,5	-3.8	-0.77		10.15	sangat kurang	normal	gizi buruk	
sampel 7	Lk	15	18.2	125	48,2	-0.8	2.01		11.64	normal	normal	gizi buruk	
sampel 8	Lk	21	20	110	48,0	1.3	1.08	0.9		lebih	normal		gizi baik
sampel 9	Lk	21	15.3	120	47,5	-1.6	1.94		10.62	normal	normal	gizi buruk	
sampel 10	Pr	17	18.5	122.5	45,5	-0.9	1.09		12.42	normal	normal	gizi kurang	
sampel 11	Pr	21	15.7	117	45,0	-0.6	2.44	-3.4		normal	normal		gizi buruk
sampel 12	Lk	13	17.9	123	47,0	-0.9	1.61		11.83	normal	normal	gizi buruk	
sampel 13	Pr	21	21.7	133	46,0	0.3	3.23		12.26	normal	tinggi	gizi kurang	
sampel 14	Lk	18	18.9	122	44,3	-0.5	1.47		12.69	normal	normal	gizi kurang	
sampel 15	Lk	17	13.3	109	43,0	-2.2	0.24	-3.7		kurang	normal		gizi buruk
sampel 16	Pr	19	12.8	111	45,0	-2.3	0.33	-4.5		kurang	normal		gizi buruk
sampel 17	Lk	15	17.9	123	43,0	-0.8	1.68		11.83	normal	normal	gizi buruk	
sampel 18	Lk	19	16.2	121	47,0	-1.5	1.31		11.06	lebih	normal	gizi buruk	
sampel 19	Pr	15	19.7	124.5	44,0	-0.9	0.64		12.81	normal	normal	gizi kurang	
sampel 20	Lk	21	18.9	122	48,0	-0.1	2.07		12.69	normal	normal	gizi kurang	
sampel 21	Lk	22	17.9	122.5	48,1	-1.1	0.99		12.02	normal	normal	gizi kurang	

sampel 22	Lk	23	16.2	122	48,2	-1.8	1.23		10.88	normal	normal	gizi buruk	
sampel 23	Lk	24	15.9	110	48,3	-1.2	-0.25		13.14	normal	normal	gizi baik	
sampel 24	Lk	25	21.9	128	48,4	0.6	2.71		13.35	normal	normal	gizi baik	
sampel 25	Lk	26	16.2	112	48,5	-0.2	4.03	-0.7		normal	tinggi		gizi baik
sampel 26	Lk	27	17.6	120	48,6	-1.4	0.46		12.22	normal	normal	gizi kurang	
sampel 27	Lk	28	16.2	111	48,7	-0.8	2.67	-0.3		normal	pendek		gizi baik
sampel 28	Lk	29	17.7	126.5	48,8	-1.4	1.77		11.14	normal	normal	gizi buruk	
sampel 29	Lk	30	16.5	126.5	48,9	-0.8	3.63	-0.7		normal	tinggi		gizi baik
sampel 30	Lk	31	16.4	122	48,10	-1.6	1.4		11.01	normal	normal	gizi buruk	
sampel 31	Lk	32	16.7	127	48,11	-1.6	2.26		7.73	normal	normal	gizi buruk	
sampel 32	Lk	33	18.1	121.5	48,12	-1.2	0.78		12.36	normal	normal	gizi kurang	
sampel 33	Lk	34	15.9	110	48,13	-0.8	0.42	-1.8		normal	normal		gizi baik
sampel 34	Lk	35	17.3	124	48,14	-1.8	0.92		11.25	Normal	normal	gizi buruk	
sampel 35	Lk	36	16.7	122	48,15	-1.1	1.96	-0,28	11.20	Normal	normal	gizi buruk	gizi baik

Lampiran 7 Master Tabel Pengetahuan Responden

Pre-Test Pengetahuan Siswa							Test Pengetahuan Siswa						
ID	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	Total P	ID	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	Total P
1	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5
2	0	0	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	5
3	0	0	0	1	1	2	3	1	1	1	1	1	5
4	0	0	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	5
5	0	1	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	5
6	0	0	1	1	1	3	6	1	1	1	1	1	5
7	0	1	1	1	0	3	7	1	1	1	1	1	5
8	1	0	1	1	0	3	8	1	1	1	1	1	5
9	0	0	0	1	1	2	9	1	1	1	1	1	5
10	0	0	0	1	1	2	10	0	0	1	1	1	3
11	0	1	1	1	0	3	11	1	1	1	1	1	5
12	0	1	1	1	1	4	12	1	1	1	1	1	5
13	0	1	0	1	1	3	13	1	1	1	1	1	5
14	0	1	0	1	0	2	14	1	1	1	1	1	5
15	0	0	1	1	1	3	15	0	0	1	1	1	3
16	0	0	1	1	0	2	16	1	1	1	1	1	5
17	0	1	1	1	0	3	17	1	1	1	1	1	5
18	0	1	1	1	0	3	18	1	1	1	1	1	5
19	0	0	1	1	1	3	19	1	1	1	1	1	5
20	1	0	0	1	0	2	20	1	1	1	1	1	5
21	0	0	1	1	1	3	21	1	1	1	1	1	5
22	0	0	1	1	1	3	22	1	1	1	1	1	5
23	0	0	1	1	1	3	23	1	1	1	1	1	5
24	0	0	1	1	1	3	24	1	1	1	1	1	5
25	1	0	1	1	1	4	25	1	1	1	1	1	5

26	0	0	1	1	1	3	26	1	1	1	1	1	5
27	0	0	1	1	0	2	27	1	1	1	1	1	5
28	0	0	1	1	1	3	28	1	1	1	1	1	5
29	1	0	1	1	0	3	29	0	0	1	1	1	3
30	0	1	1	1	1	4	30	1	1	1	1	1	5
31	0	0	1	1	0	2	31	1	1	1	1	1	5
32	0	0	1	1	1	3	32	1	1	1	1	1	5
33	0	0	0	1	1	2	33	1	1	1	1	1	5
34	1	0	1	1	1	4	34	1	1	1	1	1	5
35	0	0	1	1	1	3	35	1	1	1	1	1	5
JLH	5	10	28	35	24		JLH	32	32	35	35	35	
%	14.2	28.5	80	100	68.5		%	91.4	91.4	100	100	100	

P : Petanyaan Pengetahuan

sampel 21	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 22	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 23	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 26	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
sampel 27	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 28	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 29	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 30	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 31	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
sampel 32	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 33	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 34	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
sampel 35	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
total	35	5	21	10	30	18	13	33	34	5		35	35	35	33	35	35	35	35	35	31	
%	12.25	1.75	7.35	3.5	10.5	6.3	4.55	11.55	11.9	1.75			12.25	12.25	11.55	12.25	12.25	12.25	12.25	12.25	10.85	

S : pernyataan sikap

LAMPIRAN 9 Master Tabel Praktik

Master Tabel Praktik Sebelum Intervensi

ID	Pr1				Pr2				Pr3				Pr4				Pr5				Pr6				Pr7				Pr8			
	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata	h1	h2	h3	rata-rata
sampel 1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	0	0	0	0	
sampel 2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	3	2	2.3	0	0	0	0
sampel 3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2.3	3	2	2	2.3	2	2	2	2	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 4	3	2	3	2.6	2	2	2	2	1	1	2	1	0	1	0	0.3	0	1	0	0.3	1	1	2	1	3	2	3	2.6	0	0	0	0
sampel 5	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1.6	1	1	0	0.6	1	1	0	0.6	2	2	1	1.6	3	2	3	2.6	0	0	0	0
sampel 6	2	2	2	2	2	2	1	1.6	1	1	0	0.6	2	2	1	1.6	2	2	1	1.6	1	1	0	0.6	2	2	2	2	0	0	0	0
sampel 7	4	4	4	4	2	2	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0.6	2	0	0	0.6	0	0	0	0	4	4	4	4	1	1	1	1
sampel 8	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	0	1.3	2	2	0	1.3	1	1	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1
sampel 9	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0.6	1	1	0	0.6	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 10	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0.6	2	1	1	1.3	2	1	1	1.3	1	1	0	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 11	3	3	3	3	4	4	3	3.6	1	0	0	0.3	1	2	2	1.6	1	2	2	1.6	1	0	0	0.3	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 12	3	3	3	3	3	4	4	3.6	0	1	0	1.3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1.3	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 13	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	1	0.6	3	3	3	3	3	3	3	2	0	1	1	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 14	3	3	3	3	4	3	4	3.6	1	1	1	1	2	1	1	1.3	2	1	1	1.3	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 15	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1.3	1	1	2	1.3	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 16	3	3	3	3	4	4	3	3.6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 17	3	3	3	3	4	3	4	3.6	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 18	3	3	3	3	2	1	1	1.3	0	2	2	1.3	2	1	1	1.3	2	1	1	1.3	0	2	2	1.3	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 19	3	3	3	3	1	2	1	1.3	1	2	1	1.3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1.3	3	3	3	3	0	0	0	0
Sampel 20	3	3	3	3	1	1	2	1.3	1	1	0	0.6	2	2	1	1.6	2	2	1	1.6	1	1	0	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0

sampel 21	3	3	3	3	2	1	1	1.3	1	1	1	1	1	2	2	1.6	1	2	2	1.6	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 22	3	3	3	3	2	1	1	1.3	2	0	0	0.6	1	2	2	1.6	1	2	2	1.6	2	0	0	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 23	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	0	1	2	2	1	1.6	2	2	1	1.6	1	2	0	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 24	3	3	3	3	1	1	2	1.3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 25	3	3	3	3	2	2	2	2	0	1	0	0.3	3	1	0	1.3	3	1	0	1.3	0	1	0	0.3	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 26	3	3	3	3	1	2	2	1.6	1	1	0	0.6	1	1	2	1.3	1	1	2	1.3	1	1	0	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 27	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	0	0.6	1	2	1	1.3	1	2	1	1.3	1	1	0	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 28	3	3	3	3	2	1	1	1.3	3	3	2	2.6	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2.6	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 29	3	3	3	3	1	1	1	1	2	0	0	0.6	0	2	2	1.3	0	2	2	1.3	2	0	0	0.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 30	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1.6	1	2	2	1.6	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 31	3	3	3	3	2	2	1	1.6	2	2	1	1.6	1	2	2	1.6	1	2	2	1.6	2	2	1	1.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 32	3	3	3	3	3	3	2	2.6	1	1	1	1	0	3	2	1.6	0	3	2	1.6	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 33	3	3	3	3	2	2	1	1.6	1	1	1	1	3	1	1	1.6	3	1	1	1.6	1	1	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 34	3	3	3	3	2	2	1	1.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 35	3	3	3	3	2	2	1	1.6	2	2	2	2	0	2	2	1.3	0	2	2	1.3	2	2	2	2	3	3	3	3	0	0	0	0
total	106	104	104	2.9	74	71	66	1.98	40	42	30	1.06	52	56	47	1.44	52	56	47	1.4	40	42	30	1.06	104	104	103	2.9	4	4	4	0.1

Pr : Praitk

H : Hari

Master Tabel Praktik Sesudah Intervensi

ID	Pr1				Pr2				Pr3				Pr4				Pr5				Pr6				Pr7				Pr8			
	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata	H1	H2	H3	rata-rata
sampel 1	3	4	3	3.3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2.6	3	3	2	2.6	2	2	2	2	3	4	3	3.3	0	0	0	0
sampel 2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2.6	1	1	1	1
sampel 3	3	4	4	3.6	2	2	2	2	2	3	2	2.3	2	3	3	2.6	2	3	3	2.6	2	3	2	2.3	3	4	4	3.6	0	0	0	0
sampel 4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	0	0.6	1	1	0	0.6	2	2	2	2	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1.6	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 7	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1.6	2	2	1	1.6	2	2	2	2	4	4	3	3.6	1	1	1	1
sampel 8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1.3	3	3	2	2.6	3	3	2	2.6	2	1	1	1.3	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 9	3	3	3	3	4	3	3	3.3	2	2	2	2	1	2	2	1.6	1	2	2	1.6	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 10	3	3	3	3	2	3	3	2.3	3	2	2	2.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2.3	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 11	3	3	3	3	2	3	3	2.3	3	3	2	2.6	3	3	2	2.6	3	3	2	2.6	3	3	2	2.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2.6	3	3	3	3	0	0	0	0
sampel 13	3	4	3	3.3	3	2	3	2.3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3.3	0	0	0	0
sampel 14	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 15	4	4	3	3.6	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2.3	3	2	2	2.3	2	2	2	2	4	4	3	3.6	1	1	1	1
sampel 16	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1.6	2	2	1	1.6	2	2	1	1.6	1	2	2	1.6	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 17	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1.6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1.6	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 18	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1
sampel 19	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1

Lampiran 10 Output Hasil Uji Penelitian

Hasil Output Wilcoxon

1. Pengetahuan

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRE TEST	Mean	2.9143	.11131
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.6881
		Upper Bound	3.1405
	5% Trimmed Mean	2.9048	
	Median	3.0000	
	Variance	.434	
	Std. Deviation	.65849	
	Minimum	2.00	
	Maximum	4.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.089	.398
	Kurtosis	-.554	.778
POST TEST	Mean	4.8286	.09602
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.6334
		Upper Bound	5.0237
	5% Trimmed Mean	4.9206	
	Median	5.0000	
	Variance	.323	
	Std. Deviation	.56806	
	Minimum	3.00	
	Maximum	5.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	.00	
	Skewness	-3.094	.398
	Kurtosis	8.029	.778

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	33 ^b	17.00	561.00
	Ties	2 ^c		
	Total	35		

Test Statistics^a

	POST TEST - PRE TEST
Z	-5.127 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2. SIKAP

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRE TEST	Mean	5.83	.176
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.47
		Upper Bound	6.19
	5% Trimmed Mean	5.81	
	Median	6.00	
	Variance	1.087	
	Std. Deviation	1.043	
	Minimum	4	
	Maximum	8	
	Range	4	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.033	.398
	Kurtosis	-.190	.778
POST TEST	Mean	9.83	.065
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.70
		Upper Bound	9.96
	5% Trimmed Mean	9.87	
	Median	10.00	
	Variance	.146	
	Std. Deviation	.382	
	Minimum	9	
	Maximum	10	
	Range	1	
	Interquartile Range	0	
	Skewness	-1.823	.398
	Kurtosis	1.399	.778

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	35 ^b	18.00	630.00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	35 ^b	18.00	630.00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

Output uji Wilcoxon praktik Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post1 - rata_pr1	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
	Ties	23 ^c		
	Total	35		
post2 - rata_pr2	Negative Ranks	7 ^d	13.36	93.50
	Positive Ranks	21 ^e	14.88	312.50
	Ties	7 ^f		
	Total	35		
post3 - rata_pr3	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	33 ^h	17.00	561.00
	Ties	2 ⁱ		
	Total	35		
post4 - rata_pr4	Negative Ranks	1 ^j	3.00	3.00
	Positive Ranks	32 ^k	17.44	558.00
	Ties	2 ^l		
	Total	35		
post5 - rata_pr5	Negative Ranks	1 ^m	3.00	3.00
	Positive Ranks	33 ⁿ	17.94	592.00
	Ties	1 ^o		
	Total	35		
post6 - rata_r6	Negative Ranks	0 ^p	.00	.00

post7 - rata_pr7	Positive Ranks	33 ^q	17.00	561.00
	Ties	2 ^r		
	Total	35		
	Negative Ranks	1 ^s	5.00	5.00
	Positive Ranks	14 ^t	8.21	115.00
	Ties	20 ^u		
	Total	35		
	Negative Ranks	0 ^v	.00	.00
	Positive Ranks	17 ^w	9.00	153.00
post8 - rata_pr8	Ties	18 ^x		
	Total	35		

Test Statistics^a

	post1 - rata_pr1	post2 - rata_pr2	post3 - rata_pr3	post4 - rata_pr4	post5 - rata_pr5
Z	-3.130 ^b	-2.502 ^b	-5.022 ^b	-4.980 ^b	-5.060 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.012	.000	.000	.000

Test Statistics^a

	post6 - rata_pr6	post7 - rata_pr7	post8 - rata_pr8
Z	-5.022 ^b	-3.166 ^b	-4.123 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 11 Langkah-langkah Pengukuran Antropometri

1. Langkah-Langkah pengukuran tinggi badan

- a. Tempelkan microtoise dengan paku pada dinding yang lurus dan datar setinggi tepat 2 meter. Angka (0) pada lantai yang datar rata.
- b. Lepaskan sepatu atau sandal pada saat pengukuran.
- c. Anak harus berdiri tegak seperti sikap siap sempurna dalam baris berbaris, kaki lurus, tumit, pantat, punggung, dan kepala bagian belakang harus menempel pada dinding dan muka menghadap lurus dengan pandangan depan.
- d. Turunkan microtoise sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel pada dinding.
- e. Baca angka tersebut menunjukkan tinggi anak yang diukur.

2. Langkah-Langkah pengukuran tinggi badan

- a. Mempersiapkan alat yang digunakan yaitu timbangan digital.
- b. Memastikan bahwa batera timbangan digital diganti dengan baterai yang baru agar didapatkan hasil yang akurat.
- c. Memastikan bahwa angka yang muncul di timbangan 0,00.
- d. Kemudian siswa naik menginjak timbangan, berdiri tegap dan menghadap ke depan.
- e. Perhatikan angka yang ditunjukkan oleh timbangan tersebut.
- f. Kemudian alat yang digunakan dikembalikan pada tempatnya.

3. Langkah-Langkah pengukuran lingkar kepala

- a. Pastikan rambut tidak memengaruhi ukuran lingkar kepala
- b. Tanggalkan aksesoris yang bisa mengganggu pengukuran
- c. Lingkarkan alat ukur waist ruler di kepala anak tepat pada tengah kening.
- d. Kemudian lihat hasil pengukuran setelah sudah tepat terlingkar di kepala anak.

Lampiran 12 Dokumentasi Pengumpulan Data
PENGUKURAN BB, TB, LIKA sebelum intervensi



PRE-TEST



Edukasi 1



Edukasi 2



Edukasi 3



POST TEST



Lampiran 13 Media Edukasi

PESAN GIZI SEIMBANG UNTUK ANAK USIA 2-5 TAHUN

1. Biasakan makan 3 kali sehari dan makanan selingan 2 kali sehari
2. Berikan makanan pokok
3. Berikan lauk pauk, sumber protein hewani dan protein nabati
4. Berikan sayur
5. Berikan buah-buahan
6. Berikan air minum yang sudah dimasak sampai mendidih
7. Pilih jajanan/snack padat gizi (misal : biskuit/susu fortifikasi, pentol ikan, buah-buahan)

ANJURAN JUMLAH PORSI KELOMPOK PANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN

Kelompok Pangan	Jumlah Porsi Per Hari
1. Makanan Pokok	4 porsi (4p)
2. a. Lauk Pauk Hewani	2 porsi (2p)
2. b. Lauk Pauk Nabati	2 porsi (2p)
3. Sayuran	2 porsi (2p)
4. Buah	3 porsi (3p)
Miripak	4 porsi (4p)
Gula	2 porsi (2p)

Keterangan : p = porsi

CONTOH MENU SEHARI

Menu	Porsi	Ukuran Rumah Tongga
Makan pagi 06.00		
Nasi putih	3p	2 x 5 sdm
Omelet telur	1p	1 x 1 butir
Crispy tahu	1p	1 x 3 potong sedang
Sayur bening bayam	1p	1 x 2 mangkok sedang
Pisang	1p	1 x 1 buah sedang
Snack 10.00		
Susu	1p	1 x 1 gelas
Makan siang 13.00		
Nasi putih	1p	2 x 5 sdm
Ayam suwir kecap	10p	1/2 x 1 potong sedang
Tenggiri orek	10p	1/2 x 2 potong sedang
Buncis rebus	10p	1/2 x 12 batang
Mangga	1p	1 x 1 potong sedang
Snack sore 16.00		
Susu	1p	1 x 1 gelas
Makan malam 19.00		
Nasi putih	1p	2 x 5 sdm
Ikan bakar bumbu kuning	10p	1/2 x 3 sdm
Bola-bola tahu	10p	1/2 x 3 potong sedang
Tumis taugel	10p	1/2 x 2 mangkok sedang
Pepaya	1p	1 x 1 potong besar



GIZI SEIMBANG UNTUK ANAK USIA DINI



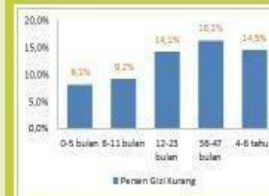
Disusun Oleh :

Maria Helena Manurung
P01031219084

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023

LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan masa keemasan atau disebut "golden age" karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang dengan cepat



Masalah Kurang Gizi Pada Anak Usia Dini



Dampak stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar dan obesitas

GIZI SEIMBANG

Adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.

Jenis dan jumlah yang sesuai untuk setiap kali makan digambarkan dengan "ISI PIRINGKU"



PIRING MAKANKU : SAJIAN SEKALI MAKAN

"GIZI SEIMBANG BANGSA SEHAT DAN BERPRESTASI"

PRINSIP GIZI SEIMBANG

Merupakan rangkaian upaya untuk menyeimbangkan antara zat gizi yang masuk dan zat gizi yang keluar yang terdiri dari 4 pilar



4 PILAR GIZI SEIMBANG

1. Mengonsumsi makanan yang beragam
2. Menerapkan pola hidup sehat
3. Melakukan aktivitas fisik
4. Menjaga berat badan ideal

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061- 8368633 Fax : 061- 8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 18 Januari 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/0023.1 /2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah PAUD Desa Wonosari

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika dimana mahasiswa semester VII diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM untuk melakukan Penelitian di Sekolah PAUD Desa Wonosari, Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1	Kiara Lesmitriana Hutabarat	P01031219082	Pengaruh Edukasi tentang Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan dan Sikap Guru PAUD di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
2	Maria Helena Manurung	P01031219084	Pengaruh Edukasi tentang Gizi Seimbang pada Ibu dan Anak terhadap Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Siswa di TK ASH Sholihin Desa Wonosari.
3	Ronauli Sari Greisela Sianturi	P01031219148	Pengaruh Edukasi tentang Gizi Seimbang terhadap Perilaku Ibu Siswa PAUD Kartini di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PLH. Ketua Jurusan Gizi
Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes
NIP. 1196801221990032001



Lampiran 15 Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Helena Manurung

Nim : P01031219148

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan ide dari ibu Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM dan beliau berkontribusi dalam membimbing sejak pembuatan prposal, pelaksanaan penelitian hingga dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, berdasarkan kesepakatan bersama, hak publikasi dari hasil skripsi saya dimiliki oleh ibu Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM dengan mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Data penelitian yang terdapat di skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan). Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sadar dan tanpa tekanan dari siapapun.

Yang membuat pernyataan



Maria Helena Manurung

Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KARTINI

Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa KAB. Deli Serdang

Alamat: JALAN PROTOKOL DESA WONOSARI DUSUN X PASAR V TG MORAWA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :19/ /Kb. Kartini/IX/2023

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susmurkilah

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Lembaga :KB KARTINI

Menerangkan bahwa Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Maria Helena Manurung

Nim : P01031219084

Program studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Benar Telah melakukan penelitian di KB KARTINI Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa dengan judul " Pengaruh Edukasi Tentang Gizi Seimbang Pada Ibu Dan Anak Terhadap Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa Di PAUD Kartini Desa Wonosari" pada bulan Februari S/D Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjung Morawa, 15 Juni 2023

Kepala Sekola KB KARTINI

Desa Wonosari


Susmurkilah

Lampiran 17 Bukti Bimbingan Skripsi

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Edukasi Tentang Gizi Seimbang Terhadap Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa Di PAUD Kartini Desa Wonosari

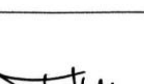
Nama Mahasiswa : Maria Helena Manurung

Nomor Induk Mahasiswa : P01031219084

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Dosen Pembimbing : Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM

No	Tanggal	Topik Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 April 2022	Perkenalan dan penyusunan jadwal perencanaan penyusunan Proposal Skripsi		
2	18 April 2022	Membahas topik - topik yang sudah dikumpulkan beserta jurnal yang mendukung		
5	27 April 2022	Merancang konsep penelitian metode penelitian		
6	10 Mei 2022	Membahas bagian latar belakang		
7	12 Mei 2022	Penyusunan BAB I		
8	13 Mei 2022	Revisi penyusunan Tinjauan Pustaka		
9	20 Mei 2022	Revisi penyusunan Bab II		

10	25 Mei 2022	Penyusunan metode penelitian		
11	30 Mei 2022	Revisi pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian		
12	03 Juni 2022	Penyusunan materi edukasi, kuesioner dan <i>leaflet</i>		
13	01 Juli 2022	Penyusunan Proposal Skripsi lengkap		
14	13 Juli 2022	Perbaikan Proposal Skripsi berdasarkan saran penguji		
15	06 Januari 2023	Revisi materi edukasi, kuesioner dan <i>leaflet</i>		
16	05 Juni 2023	Penyusunan hasil dan kesimpulan		
17	12 Juni 2023	Revisi hasil dan kesimpulan		
18	21 Juni 2023	Bimbingan revisi Skripsi		
19	23 Juni 2023	Perbaikan Skripsi berdasarkan saran penguji		
20	05 Juli 2023	Perbaikan teknis penulisan skripsi kerangka konsep, definisi operasional, dan hasil		

21	06 Juli 2023	Acc Skripsi ke penguji		
22	1 Agustus 2023	Perbaikan Skripsi dan Membahas mengenai Abstrak		
23	1 September 2023	Penulisan Abstrak		
24	11 September 2023	Acc Abstrak untuk translate ke dalam bahasa inggris		
25	13 September 2023	Pemeriksaan penulisan skripsi dari cover sampai Lampiran		
26	2 Oktober 2023	Perbaikan teknis penulisan Skripsi dari Cover sampai lampiran		
27	6 Oktober 2023	Acc Skripsi untuk Jilid Lux		

Lampiran 18 Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.2079 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Edukasi Tentang Gizi Seimbang Pada Ibu Dan Anak Terhadap Perilaku
Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa Di PAUD Kartini Desa Wonosari”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Maria Helena Manurung**
Dari Institusi : **Prodi D-IV Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001